

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan olahraga, karena olahraga merupakan suatu aktivitas yang sekarang ini banyak digemari oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa maupun lansia baik laki-laki maupun perempuan dengan tujuan masing-masing, misalnya sebagai gaya hidup sehat, sebagai alternatif penyembuhan penyakit, sebagai olahraga prestasi, dan lain sebagainya. Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 “tentang sistem keolahragaan nasional pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan prestasi melalui instansi sekolah, peningkatan kesehatan dan kebugaran, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional”.

Sistem keolahragaan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Upaya peningkatan yang sejalan dengan perkembangan jaman dilakukan oleh

instansi pendidikan. Instansi pendidikan yaitu sekolah yang mengembangkan pembinaan prestasi bagi peserta didik yang ingin lebih mengembangkan bakat dan kegemaran dibidang olahraga disetiap cabang.

Instansi pendidikan memberikan pembinaan untuk mengembangkan prestasi, kemampuan, dan sebagai wadah menampung minat siswa dalam suatu aktivitas siswa yang disebut ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan fisik, prestasi, dan potensinya baik dibidang akademis dan nonakademis yang kelak akan berdampak positif bagi siswa dan sekolah. Pembinaan dilakukan mulai dari ketrampilan dasar fisik, gerak, dan mental.

Beladiri taekwondo memerlukan penguasaan teknik yang baik dan benar baik teknik tendangan, pukulan, dan seni. Penguasaan teknik tersebut akan berpengaruh dalam kualitas sebuah teknik. Teknik tendangan sangat penting karena kekuatannya yang lebih besar daripada tangan, walaupun teknik tendangan lebih sukar dilakukan daripada teknik tangan. Namun dengan latihan-latihan yang benar, baik dan terarah, teknik tendangan akan menjadi senjata yang dahsyat untuk melumpuhkan lawan. Dollyo chagi merupakan teknik dasar tendangan yang diperkenalkan pada pemula dalam beladiri ini dan sering digunakan oleh atlet karena lebih mudah untuk mendapatkan poin dan lebih efektif pada saat bertanding.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 juni 2024 kenyataannya sebagian besar atlit taekwondo di dojang ar-rabwah aceh besar belum memiliki keterampilan dalam melakukan tahap-tahap teknik tendangan dollyo chagi yang baik dan benar. Peneliti mengetahui hal tersebut ketika melihat atlit taekwondo di dojang ar-rabwah aceh besar dalam melakukan tendangan dollyo chagi saat latihan. Kesalahan yang sering dilakukan peserta didik antara lain adalah ketika mengangkat lutut terlalu rendah sehingga melakukan tendangan tidak sesuai dengan sasaran, selain itu perkenaan punggung kaki tidak tepat dengan sasaran baik, dari bentuk maupun posisi perkenaan kaki. Sehingga untuk memperbaiki teknik dan bentuk tendangan maka diberikan rangsangan gawang modifikasi. Melalui latihan gawang modifikasi diharapkan dapat memperbaiki kesalahan sehingga dalam pertandingan menggunakan PSS (Protector Scoring System) dapat menghasilkan poin menggunakan tendangan dollyo chagi dengan teknik yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karya ilmiah dengan mengusung judul **“Kontribusi Latihan Gawang Modifikasi Terhadap Ketepatan Tendangan Dollyo Chagi Pada Atlit Taekwondo Di Dojang Ar-Rabwah Aceh Besar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam melakukan tahap-tahap tendangan dan mengangkat lutut terlalu rendah pada saat melakukan tendangan sehingga tidak tepat sasaran.

2. Kesalahan dalam perkenaan punggung kaki terhadap sasaran yang tidak tepat sehingga sulit untuk mendapatkan poin pada saat bertanding.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Kontribusi Latihan Gawang Modifikasi Terhadap Keterampilan Tendangan Dollyo Chagi Pada Atlit Taekwondo Di Dojang Ar-Rabwah Aceh Besar?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Latihan Gawang Modifikasi Terhadap Keterampilan Tendangan Dollyo Chagi Pada Atlit Taekwondo Di Dojang Ar-Rabwah Aceh Besar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara umum hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi pemikiran keilmuan kepada pendidikan jasmani utamanya dari bidang olahraga khususnya olahraga taekwondo.

Secara khusus hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan jasmani.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peserta Didik/atlit taekwondo di dojang.

- Memberikan informasi kepada taekwondo/atlet taekwondo di dojang terutama dari hasil kontribusinya latihan gawang modifikasi.

- Ketepatan dan kemampuan atlet melakukan teknik tendangan akan semakin meningkat dengan adanya model latihan tendangan dollyo chagi dengan gawang modifikasi.
- Membuka pikiran para atlet/peserta ekstrakurikuler bahwa ketepatan yang baik dan benar sangatlah penting terutama tendangan dollyo chagi karena merupakan tendangan dasar dan sering digunakan pada saat pertandingan.

2. Manfaat Bagi Pelatih atau Guru

- Memberikan tambahan pengetahuan kepada pelatih atau pembina taekwondo di dojang bagaimana cara latihan gawang modifikasi untuk membentuk atau meningkatkan ketepatan tendangan dollyo chagi.
- Membuka pikiran para pelatih atau pembina taekwondo di dojang bahwa keterampilan yang baik dan benar sangatlah penting terutama tendangan dollyo chagi karena merupakan tendangan dasar dan sering digunakan pada saat pertandingan.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan gawang modifikasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan tendangan dollyo chagi.

1. Latihan Gawang Modifikasi.

Latihan gawang modifikasi merupakan salah satu dari banyaknya bentuk latihan dollyo chagi. Latihan ini berbeda dengan latihan dollyo chagi seperti biasanya yang dimana peserta harus melakukan teknik tendangan yang dihalangi oleh gawang modifikasi di depannya. Peserta harus melakukan tendangan dollyo

chagi dan berusaha tidak menendang atau menyentuh gawang modifikasi. Tahap melakukan teknik dollyo chagi dalam latihan ini sama halnya dengan melakukan teknik tanpa gawang modifikasi, yang membedakan hanya adanya gawang modifikasi sebagai penghalang sebagai sasaran.

2. keterampilan Tendangan Dollyo Chagi

Tendangan dollyo chagi merupakan salah satu teknik tendangan dalam olahraga beladiri taekwondo. Tendangan dollyo chagi perkenaannya adalah pada bagian bal deung (punggung kaki). Aplikasi pada kyorugi, dollyo chagi dapat dilakukan untuk menyerang ataupun membalas serangan lawan baik dengan menggunakan step tendangan ataupun tidak menggunakan step tendangan. Dollyo chagi merupakan teknik yang mudah dan efektif untuk menyerang dengan cepat dan tepat untuk menghasilkan poin. Mengukur keterampilan tendangan dollyo chagi dalam penelitian ini dapat menggunakan instrumen tes keterampilan tendangan dollyo chagi yang telah divalidasi oleh ahli.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat Kontribusi Latihan Gawang Modifikasi Terhadap Keterampilan Tendangan Dollyo Chagi Pada Atlit Taekwondo Di Dojang Ar-Rabwah Aceh Besar.

Ha : Terdapat Kontribusi Latihan Gawang Modifikasi Terhadap Keterampilan
Tendangan Dollyo Chagi Pada Atlet Taekwondo Di Dojang Ar-Rabwah
Aceh Besar.